

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu sumber pemasukan bagi negara adalah pajak. Pajak adalah kontribusi wajib untuk negara yang dikenakan kepada wajib pajak pribadi atau badan yang bersifat memaksa sesuai peraturan perundang-undangan, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara untuk kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Sehingga, wajib pajak harus patuh dan taat dalam pembayaran pajak. Hal ini sangat penting karena pembayaran pajak berguna untuk membangun bangsa dan menunjang kemajuan negara Indonesia menjadi lebih baik lagi.

Negara membutuhkan dana pembangunan yang besar untuk membiayai segala keperluannya. Pengeluaran utama negara adalah untuk pengeluaran rutin seperti biaya pegawai, subsidi, utang, bunga dan cicilannya yang dipenuhi dari penerimaan dalam negeri yang berupa penerimaan sektor migas (minyak dan gas) dan non migas (pajak dan non pajak). Pada dasarnya pelaksanaan pembangunan tersebut harus berlandaskan pada kemampuan sendiri, sedangkan bantuan luar negeri merupakan pelengkap.

Dalam membiayai pengeluaran rutin maupun pengeluaran pembangunan, salah satu yang dibutuhkan dan terpenting adalah peran serta aktif dari para warga untuk ikut memberikan iuran kepada negara dalam bentuk pajak, sehingga segala keperluan tersebut di atas dapat dibiayai. Fungsi pajak berkembang lebih lanjut

sebagai salah satu alat kendali bagi pemerintah atau dikenal dengan fungsi regulerend. Pajak merupakan suatu pungutan kepada warga masyarakat yang tidak secara langsung memberikan kontraprestasi kepada para warga.

Pajak merupakan iuran wajib yang diberlakukan pada setiap wajib pajak atas objek pajak yang dimilikinya dan diserahkan kepada pemerintah sebagai sumber penerimaan negara. Salah satu sumber penerimaan negara, yakni pajak penghasilan, yang telah memberikan kontribusi terbesar dalam pembangunan di negara ini.

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan pajak yang cukup besar dan sangat penting bagi kelangsungan hidup bangsa Indonesia terutama pada pelaksanaan pembangunan nasional. Sebagai salah satu sumber penerimaan negara paling besar.

Pajak yang berlaku di Indonesia, ada beberapa jenis. Salah satunya adalah Pajak Penghasilan. Pajak Penghasilan adalah pajak yang dikenakan terhadap subjek pajak atas penghasilan yang diterima atau diperoleh dalam satu tahun pajak. Yang termasuk dalam Pajak Penghasilan adalah Pajak Penghasilan 23 atau yang lebih dikenal PPh 23. Pajak Penghasilan 23 (PPh 23) adalah pajak yang dikenakan terhadap Wajib Pajak dalam negeri, Wajib Pajak badan dan BUT (Bentuk Usaha Tetap) atas penghasilan dari modal, penyerahan jasa, hadiah, dan penghargaan selain yang telah dipotong PPh pasal 21.

Di Indonesia peran pajak sangat penting karena dapat memberikan peranan dan sumbangan yang berarti bagi pembiayaan pengeluaran pemerintah. Salah satu

sumber dana berupa pajak yang dimaksud adalah Pajak Penghasilan (PPh) pasal 23 yang merupakan pemotong atas penghasilan diterima atau diperoleh wajib pajak berasal dari modal, penyerahan jasa, atau penyelenggaraan kegiatan dibayarkan atau terutang oleh badan pemerintah atas subjek pajak dalam negeri. PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI) PORT telah terdaftar sebagai Wajib Pajak Badan dan memiliki kewajiban menyetorkan potongan pajak setiap periodenya. Potongan pajak yang dimaksud adalah PPh pasal 23 terhadap sewa dan pekerjaan jasa. Pada saat ini PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI) PORT menangani Kegiatan B/M Petikemas Domestik di Terminal Berlian Tanjung Perak Surabaya, disamping mengatasi kegiatan penunjang lainnya yang berhubungan dengan jasa kepelabuhanan. Oleh karena itu, penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian mengenai perhitungan sampai pelaksanaan prosedur PPh pasal 23 atas jasa pelayanan kepelabuhanan.

1.2 Tujuan Studi Lapang

Adapun tujuan dari studi lapang ini adalah untuk :

Mengetahui perhitungan pemotongan pajak dan prosedur pelaksanaan pajak penghasilan pasal 23 atas jasa pelayanan kepelabuhanan pada PT. Berlian jasa Terminal Indonesia (BJTI Port) Surabaya.

1.3 Manfaat Studi Lapang

Data dan informasi yang diperoleh dari studi lapang ini yang berhubungan dengan masalah tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Bagi Perusahaan

Studi lapang ini memberikan informasi tambahan bagi perusahaan dalam melaksanakan peraturan perpajakan dengan benar sehingga dapat memberikan kepastian bahwa pemotongan pajak penghasilan pasal 23 atas seluruh transaksi jasa kepelabuhanan dengan benar yang otomatis dapat mencegah perusahaan dari kerugian akibat beban pajak yang seharusnya dapat dihindari.

b. Bagi Penulis

Penulis berharap dapat menambah wawasan pengetahuan dengan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dibangku kuliah dengan melakukan praktek diperusahaan selama melakukan penelitian dan hasil studi lapang ini diharapkan bias memberikn sumber referensi dan tambahan pengetahuan bagi semua pihak terkait.

c. Bagi Pihak-pihak Lain

Studi lapang ini memberikan informasi bagaimana penerapan perpajakan di lapangan supaya Direktorat Jenderal Pajak dapat melihat apakahperaturan perpajakan yang berlaku dapat mendorong pengusaha dalam melakukan kewajiban perpajakannya, apakah peraturan perpajakan yang berlaku mudah dilaksanakan atau malah sebaliknya peraturan tersebut sulit dilaksanakan, sehingga Direktorat Jenderal Pajak dapat melakukan revisi atas peraturan tersebut. Disamping itu, informasi ini juga bermanfaat bagi Direktorat Jenderal Pajak untuk melakukan

pengembangan potensi perpajakan dalam setiap penerapan perpajakan di lapangan.

1.4 Ruang Lingkup Studi Lapang

Ruang lingkup adalah suatu batasan yang memudahkan penulis agar tidak terjadi pembahasan yang terlalu luas dan dengan berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dibahas, ruang lingkup masalah yang akan dikaji adalah menganalisis tata cara pelaksanaan PPh 23 atas jasa pelayanan kepelabuhanan pada PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI Port) Surabaya.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi, antara lain:

1. Wawancara yaitu pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab secara langsung antara peneliti dan narasumber, ini dilakukan untuk memperoleh suatu informasi yang tepat dan jelas.
2. Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung kepada obyek yang diteliti ditempat penulis melakukan praktek kerja lapang.
3. Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mengambil dokumen atau data-data ditempat praktik kerja lapang untuk dijadikan acuan mengerjakan Tugas Akhir.

Selain teknik pengumpulan data diatas penulis juga menggunakan teknik Riset Kepustakaan (Library Research), Yaitu metode yang digunakan untuk

mencari data yang bersifat sekunder, biasanya data yang berasal dari PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI Port) Surabaya. Data ini diperoleh dengan cara membaca, mempelajari, menganalisis sumber pustaka yang relevan berhubungan dengan masalah yang diteliti guna memperoleh tinjauan pustaka yang dapat dijadikan panduan dalam penulisan ini.

